

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif dan hasil penelitiannya tidak didapat melalui perhitungan statistik melainkan melalui hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi serta digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit dipahami. Dengan tujuan utama yaitu untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena atau gejala sosial dengan menitik beratkan pada gambaran fenomena yang dikaji dari pada rincinya menjadi variable-variabel yang saling terkait (Rahmat, 2009 ; Saleh, 2012). Dalam penelitian kualitatif, karakteristik utama berasal dari latar belakang atau kenyataan di masyarakat dengan langkah pengamatan atau observasi wawancara, dan penelaahan dokumen. Teori dari hasil penelitian dibangun berdasarkan data serta penyajian dan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara naratif (Subandi, 2011). Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Heriyanto, 2013). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti (Prasanti, 2018).

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di PAUD As-Sholeh yang berlokasi di Jl Rancajigang RT.2 RW 12 Desa Padamulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Peneliti memilih PAUD ini dengan mempertimbangkan beberapa alasan, yaitu masih terdapatnya anak yang belum mampu mengembangkan atau terbiasa melaksanakan

Triska Nindi Safitri, 2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE DALAM PENGEMBANGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tanggung jawabnya serta lokasi jarak dari PAUD ini juga sangat berdekatan dengan rumah peneliti sehingga memudahkan untuk pengambilan data.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Mei-Juni, dengan hari maupun jam yang flexibel mengikuti waktu bermain anak-anak. Sehingga penelitian dapat dilakukan ketika anak bermain sambil belajar.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Saat kondisi pandemi covid-19 seperti saat ini, peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian di lingkungan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini secara formal. Sehingga, subjek penelitian yang akan digunakan oleh peneliti berjumlah 8 orang anak PAUD As-Sholeh yang rumahnya berada disekitar lingkungan peneliti. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah permasalahan yang diteliti yaitu mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pengembangan sikap tanggung jawab anak usia dini.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan untuk menyamakan persepsi serta menghindari salah menafsiran mengenai istilah-istilah tersebut. Berikut adalah definisi secara operasional mengenai istilah-istilah yang digunakan didalam penelitian ini :

1). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang didalamnya melibatkan anak untuk berperan aktif serta mencari sendiri pengetahuannya sehingga guru berperan sebagai fasilitator. Ketika pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini, pada kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan menggali pengetahuan yang telah didapat oleh anak, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan lain-lain. Sedangkan didalam kegiatan inti terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan oleh anak. Ketiga tahapan tersebut yaitu tahap *Think, Pair, Share*. Kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan ini anak menjelaskan kegiatan yang telah dilakukannya dari awal hingga akhir pembelajaran.

Ketika berlangsungnya proses pembelajaran, setiap anak akan mendapatkan tugas atau perannya masing-masing yang nantinya akan saling berhubungan dan melengkapi antar anggota kelompok. Pembelajaran dimulai dengan guru mengajukan berbagai pertanyaan atau permasalahan, lalu anak diberi waktu 2 menit untuk berpikir dan menjawab terhadap pertanyaan tersebut. Ketika melaksanakan pembelajarannya, anak akan berpasangan. Satu pasang anak terdiri dari dua orang anak. Guru akan memasangkan anak dengan memberikan beberapa kartu gambar yang didalamnya terdapat gambar yang saling berhubungan atau berpasangan, misalnya gambar pensil dan gambar tempat pensil. Anak yang mendapatkan kartu gambar pensil dan anak yang mendapatkan kartu gambar tempat pensil, maka anak tersebut akan berpasangan. Setelah itu anak harus mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sikap tanggung jawab. Lalu, anak berbagi mengenai pengetahuan atau kegiatan yang telah dilakukan oleh anak.

2). Sikap Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab merupakan sikap yang mencerminkan perilaku kearah yang positif. Tanggung jawab itu sendiri adalah kesadaran akan melakukan sesuatu kegiatan yang disengaja maupun tidak disengaja serta perwujudan akan kewajiban yang harus dilakukan. Tanggung jawab ini tidak hanya harus dilakukan oleh orang dewasa, anak usia dini pun harus dibiasakan mengenal dan melakukan tanggung jawabnya. Adapun tanggung jawab yang harus dilakukan oleh anak usia dini antara lain dimulai dari kegiatan yang sederhana misalnya anak menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, anak membuang sampah pada tempatnya, anak tidak mengerjakan kegiatan lain saat mengerjakan tugasnya, anak menyimpan dan merapikan barang yang telah digunakan ketempatnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ketika melakukan suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena menunjang berjalannya penelitian tersebut. Teknik penelitian didalam penelitian kualitatif ini akan menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pertama yang akan dilakukan yaitu observasi. Menurut Djaelani menyatakan bahwa teknik observasi ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan yang akan peneliti teliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut. Terdapat beberapa alat bantu atau instrument penelitian saat melakukan pengamatan yang dapat membantu peneliti ketika melaksanakan observasi berupa catatan lapangan, dan alat perekam. Peneliti akan memulai pengamatan di proses awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, peneliti akan mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh anak. Peneliti akan lebih fokus melakukan pengamatan pada saat kegiatan inti atau ketika anak melakukan atau mengerjakan tugasnya. Peneliti juga didalam melakukan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi ingin mendapatkan data berupa seberapa jauh kah anak dapat mengerjakan tugas kelompoknya, apakah dengan melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini, mengamati berbagai tingkah laku anak yang berkenaan dengan sikap tanggung jawab nya.

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga dalam pengumpulan data akan menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, kepada narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan mendapatkan informasi yang belum didapat saat observasi (Djaelani, 2013). Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu wawancara semi berstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara kepada orang tua dari subyek penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti juga memerlukan dokumentasi untuk pengumpulan data yang peneliti perlukan saat melakukan observasi maupun wawancara. Untuk dokumentasi ini peneliti membutuhkan handphone ataupun kamera. Dokumentasi adalah cara

pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang ada atau catatan-catatan baik berupa foto, rekaman, buku dan lain-lain (Rahmat, 2009)

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan ini, diperlukannya data yang otentik sesuai dengan hasil di lapangan. Untuk memperoleh data yang sesuai dalam setiap tindakan dengan hasil di lapangan, serta untuk melihat peningkatan sikap tanggung jawab anak melalui model pembelajaran kooperatif, maka peneliti membutuhkan instrumen atau alat yang membantu peneliti saat pengumpulan data. Alat atau instrumen pengumpulan data yang peneliti butuhkan yaitu , pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Peneliti akan melaksanakan observasi secara langsung, untuk mengumpulkan data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pengembangan sikap tanggung jawab anak. Pedoman observasi ini juga akan dilaksanakan dengan tiga tahapan sesuai dengan yang tertera dirumusan masalah, yakni :

a. Perencanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pengembangan sikap tanggung jawab anak, instrumen penelitian yang terdapat didalam tahap perencanaan ini yaitu perijinan penelitian kepada orang tua yang anaknya akan menjadi subyek penelitian, guru dan kepala sekolah, mendiskusikan jadwal pembelajaran untuk penelitian. Instrumen penelitian yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pengembangan sikap tanggung jawab anak, observasi dalam tahap ini akan dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pada instrumen observasi ditahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh anak dan diobservasi meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Instrumen penelitian tahap ini secara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

- c. Evaluasi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pengembangan sikap tanggung jawab anak.

Tabel 3.1 Pedoman Evaluasi Pembelajaran

No	Kompetensi yang dicapai	☆	☆☆	☆☆☆	Keterangan
1.	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu (Menghargai waktu)				
2.	Anak membuang sampah ditempatnya (Menjaga lingkungan sekitar)				
3.	Anak tidak mengerjakan kegiatan lain seperti mengobrol, mengganggu teman dan lain-lain saat mengerjakan tugasnya				
4	Anak menyimpan dan merapihkan barang yang telah digunakan ditempatnya				

(Rohyati, 2015; Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun)

Kriteria penilaian :

1. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu (Menghargai waktu)



: Anak tidak mau mengerjakan tugas



: Anak mau mengerjakan tugas, namun tidak tepat waktu



: Anak mengerjakan tugas dengan tepat waktu

2. Anak membuang sampah ditempatnya (Menjaga lingkungan sekitar)



: Anak tidak mau membuang sampah



: Anak hanya mau membuang sampah miliknya

Triska Nindi Safitri, 2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE DALAM PENGEMBANGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



:Anak mau membuang sampah miliknya maupun milik orang lain

3. Anak tidak mengerjakan kegiatan lain seperti mengobrol, mengganggu teman dan lain-lain saat mengerjakan tugasnya



: Anak tidak mau mengerjakan tugas



: Anak mau mengerjakan tugas, namun ketika mengerjakan tugas melakukan kegiatan lain



: Anak tidak mengerjakan kegiatan lain saat mengerjakan tugas

4. Anak menyimpan dan merapihkan barang yang telah digunakan ditempatnya



: Anak tidak mau menyimpan dan merapihkan barang yang telah digunakan ditempatnya



: Anak mau menyimpan barang yang telah digunakan ditempatnya, namun tidak merapihkannya kembali



: Anak mau menyimpan dan merapihkan barang yang telah digunakan ditempatnya

Keterangan :



: **Belum Berkembang (BB)**



: **Mulai Berkembang (MB)**



: **Berkembang Sesuai Harapan (BSB)**

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang akan digunakan ketika melaksanakan penelitian ini yaitu berupa beberapa pertanyaan berbentuk deskriptif yang ditujukan untuk guru dan orang tua di PAUD As-Sholeh, yang nantinya akan berguna bagi peneliti untuk menyusun hasil dari penelitian. Wawancara dengan guru dan orang tua dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan alat bantu perekam suara, karena subjek penelitian yang akan peneliti teliti yaitu anak-anak disekitar rumah yang bersekolah di PAUD As-Sholeh. Adapun beberapa pertanyaan yang terdapat didalam pedoman atau instrumen wawancara untuk guru yaitu peneliti bertanya mengenai jumlah keseluruhan

anak, sikap tanggung jawab pada anak sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif, kerjasama antar pihak sekolah dan orang tua dalam pengembangan sikap tanggung jawab anak. Instrumen yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 mengenai instrumen wawancara dan hasil wawancara.

Wawancara yang kedua yaitu dilakukan dengan orang tua yang anaknya menjadi subyek penelitian, adapun tiga pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai sikap tanggung jawab anak dirumah sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share*, upaya orang tua untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak dirumah, hasil pengembangan sikap tanggung jawab anak setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Instrumen wawancara selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 3 mengenai instrumen wawancara dan hasil wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti akan berhadapan dengan data-data yang nantinya akan diolah dan di analisis dalam bentuk deskriptif. Analisis data adalah tafsiran konsep dari keseluruhan data yang ada dengan menggunakan strategi analitik, yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah kedalam bentuk deskripsi dari fenomena yang sedang diteliti dan dipelajari (Junaid, 2016 ; Suraya, 2018). Didalam melakukan analisis data, peneliti akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Mukhtar, 2013) terdapat empat proses analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data (data reduction), display data, dan verifikasi menarik kesimpulan. Keempat proses analisis data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, kegiatan atau proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga dapat melakukan analisis secara langsung sesuai dengan data yang diperoleh ketika dilapangan.

2. Reduksi data yaitu, proses mengidentifikasi data mentah yang telah diperoleh oleh peneliti. Reduksi data ini dengan kata lain menyeleksi atau menyederhanakan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan sehingga data yang tidak diperlukan dapat dipisahkan oleh peneliti dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

3. Display data yaitu proses merangkai informasi dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data dari penelitian kualitatif ini dapat menggunakan teks narasi.

4. Verifikasi atau menarik kesimpulan, yaitu aktivitas analisis dimana pada awal pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan sesuatu yang bermakna, hubungan sebab akibat dan proposisi.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian yang menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk pengujian keabsahan data nya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam pelaksanaan penelitian harus mendapatkan data yang valid, untuk itu ketika pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid. Menurut Creswell & Miller 2002 (dalam Creswell, 2016) validitas data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memeriksa keakuratan data yang ditemukan dilapangan dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca. Sedangkan realibilitas adalah pengukuran sejauh mana pendekatan yang digunakan oleh peneliti dapat konsisten digunakan oleh peneliti lain dan untuk proyek yang berbeda (Gibbs, 2002 (dalam Creswell, 2016). Adapun untuk teknik uji keabsahan data yang akan digunakan yaitu triangulasi data. Triangulasi data ini didalam penelitian deskriptif kualitatif merupakan cara yang ditempuh atau digunakan untuk melakukan verifikasi sepanjang penelitian berlangsung hingga data dianalisis dan laporan ditulis yang dilakukan secara mendalam hingga titik jenuh data (Mukhtar, 2013).